

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMAN 4 Pamekasan, yang berada di Jl. Pintu Gerbang No. 39A Pamekasan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Adapun profil sekolah ini sebagai berikut:

1. Profil Sekolah SMAN 4 Pamekasan

Tabel 1
SMA Negeri 4 Pamekasan

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Madrasah	SMAN 4 Pamekasan
2.	NSS	31052601014
3.	NPSN	20527238
4.	Provinsi	Jawa Timur
5.	Kabupaten/ Kota	Pamekasan
6.	Kecamatan	Pamekasan
7.	Kelurahan	Bugih
8.	Jalan/Nomor	Pintu Gerbang No. 39A
9.	Telepon	(0324) 322595, 336342
10.	E-mail	sempat@sman4pmk.sch.id
11.	Daerah	Perkotaan
12.	Akreditasi	A
13.	Tahun Berdiri	1991
14.	Luas Tanah	14.630 M ²
27.	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

IAIN MADURA

Sekolah yang saat ini di bawah pimpinan H. Moh. Arifin., S.Pd, M.Pd. sudah menyanggah sekolah standar nasional (SSN) dan terakreditasi (A), Seperti halnya sekolah lain, SMAN 4 Pamekasan ini juga memiliki Visi dan Misi sekolah sebagai tujuan pencapaian didalam pendidikannya, adapun Visi dan Misi sekolah ini adalah:

2. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 4 Pamekasan

a. Visi SMAN 4 Pamekasan

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, unggul dalam prestasi, peduli dan berbudaya lingkungan serta berakar pada budaya bangsa.¹

b. Misi Sekolah SMAN 4 Pamekasan

- 1) Memberi kesempatan kepada warga sekolah untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang berbudi pekerti luhur.
- 3) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional.
- 4) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berwawasan lingkungan.
- 5) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar.
- 6) Mewujudkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi profesional, sosial, pedagogik, kepribadian serta berwawasan lingkungan hidup.
- 7) Mewujudkan pengelolaan sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan.
- 8) Mewujudkan manajemen sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 9) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai dan memuat anggaran program yang berwawasan lingkungan hidup.
- 10) Mewujudkan penilaian pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup.

¹Dokumentasi Visi Sekolah (SMAN 4 Pamekasan)

- 11) Mewujudkan budaya mutu berwawasan lingkungan hidup.
- 12) Mewujudkan sekolah yang bersih, rindang, hijau dan indah.
- 13) Mengupayakan pencegahan pencemaran di lingkungan sekolah.
- 14) Mewujudkan pelestarian di lingkungan sekolah.
- 15) Mewujudkan warga sekolah yang mencintai budaya lokal dan berperan aktif dalam pengembangan budaya nasional.²

c. Tujuan Sekolah

Dalam terciptanya suatu lembaga pendidikan memiliki rencana ataupun tujuan yang ingin dicapai, tanpa terkecuali SMAN 4 Pamekasan ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah ini tersusun sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menghasilkan warga yang berbudi pekerti luhur.
- 3) Meraih prestasi akademik dan non akademik baik tingkat regional maupun nasional.
- 4) Menghasilkan peserta didik yang kreatif melalui kegiatan penelitian dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Menghasilkan Dokumen I-Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berwawasan lingkungan hidup.
- 6) Menghasilkan silabus dan Rpp semua mata kuliah Menghasilkan silabus dan Rpp semua mata pelajaran wajib, muatan lokal dan pengembangan diri yang berkarakter, dan berwawasan lingkungan hidup.

²Dokumentasi Misi Sekolah, (SMAN 4 Pamekasan)

- 7) Menghasilkan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 8) Menghasilkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif berbasis lingkungan hidup menuju pembangunan berkelanjutan.
- 9) Memenuhi standart pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi serta berwawasan lingkungan hidup.
- 10) Memenuhi standart pengelolaan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup.
- 11) Memenuhi standart pembiayaan yang memuat program lingkungan hidup.
- 12) Menghasilkan standart penilaian pendidikan berwawasan lingkungan hidup yang relavan.
- 13) Menghasilkan sekolah yang berbudaya mutu berwawasan lingkungan hidup.
- 14) Menghasilkan lingkungan sekolah yang menetapkan TRIAS UKS.
- 15) Menghasilkan lingkungan sekolah yang nyaman dan menjadi sumber pembelajaran.
- 16) Menghasilkan warga sekolah yang memahami dan mengendalikan terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- 17) Menghasilkan warga sekolah yang mampu mengimbaskan kepedulian dan berbudaya lingkungan kepada masyarakat luas.
- 18) Menghasilkan warga sekolah yang memiliki budaya dan karakter bangsa.

- 19) Menghasilkan warga sekolah yang aktif dalam pengembangan budaya daerah dan nasional melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.³

3. Struktur Organisasi SMAN 4 Pamekasan

Tabel II
Struktur Organisasi SMAN 4 Pamekasan Kec. Pamekasan
Kab Pamekasan Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Nama Guru	Jabatan
1.	H. Moh. Arifin, S. Pd, M. Pd	Kepala Sekolah
2.	Mardik Siswoyo, S. Pd, MM. Pd	Waka Humas
3.	Ma'rifatul Jannah, S. Pd	Waka Akademik
4.	Dewi Quraisyin Shaleh, S. Pd, M. Pd	Waka Kesiswaan
5.	Drs. Imam Syafi'i	Waka Urusan Sarpras

4. Jumlah Guru

Guru Tetap	: 43 orang
Guru Tidak Tetap	: 21 orang
Jumlah Keseluruhan Guru	: 64 orang

Jumlah guru pengajar berdasarkan daftar nama yang di pegang sebagai mana terlampir dalam lampiran skripsi.

Penjabaran diatas merupakan profil dari sekolah yang menjadi lokasi penelitian dalam skripsi ini.

³Dokumentasi Tujuan Sekolah, (SMAN 4 Pamekasan)

Adapun paparan data, temuan penelitian serta pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 4 Pamekasan Kabupaten Pamekasan, di uraikan sebagai berikut:

A. Paparan Data

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan dan memulai penelitian, peneliti melakukan aktifitas penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara tak terstruktur.

Kedua dengan observasi, yaitu didasarkan pada pengamatan secara langsung tanpa ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas akidah akhlak. Hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran, karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung tanpa ada manipulasi data dari objek.

Ketiga dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan peneliti yang dapat dimanfaatkan sebagai penguji, menafsirkan atau bahkan untuk memprediksi. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data serta sebagai penjelas dari temuan wawancara dan observasi.

Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Di SMAN 4 Pamekasan.

Bentuk suatu upaya dari seorang guru PAI di sekolah ini dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan sangatlah penting karena bentuk suatu upaya tersebut dapat mendorong siswa untuk dapat meningkatkan daya pikir yang lebih kreatif lagi dan hasil dalam belajar yang memuaskan. Bentuk suatu upaya dari seorang guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan. Dalam hal ini dapat dilihat dari beberapa bentukmetode dan teknik dalam model pembelajaran yang kreatif tersebut yang akan di jabarkan melalui hasil penelitian di lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti.

Berikut hasil dari penelitian melalui wawancara kepada informan selaku guru PAI tersebut. Seperti yang disampaikan oleh ibu Nurul Qomariyah selaku guru PAI sekolah di SMAN 4 Pamekasan yang saya temui di ruang guru menuturkan bahwa:

“Bentuk suatu upaya guru PAI di sekolah ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa baik dalam keaktifan, kreatifitas, bahkan berdampak pada hasil pembelajarannya terutama dalam hal kreatifitas siswa, maka dari itu perlu suatu upaya dari guru dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan. Dalam hal ini ada beberapa pembelajaran PAI yaitu Al-Qur’an dan Hadist, Fiqih, Akidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam, metode dan teknik yang biasa digunakan guru PAI untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran disekolah ini yaitu menggunakan metode sebagai berikut: metode ceramah, metode latihan pembelajaran, metode menghafal Al-Qur’an, metode Diskusi, dan Tanya jawab. Metode dan model pembelajaran ini yang digunakan untuk lebih meningkatkan daya berpikir siswa dalam hal kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan sehingga hasil yang siswa peroleh dalam pembelajaran PAI di seolh ini memuaskan dari berbagai aspek penilaian”.⁴

“Sedangkan teknik yang digunakan oleh seorang guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan adalah sebagai berikut: Every one is teacher, Card short, Talaqqi dan Pre-test. Metodedan teknik dalam model pembelajaran ini lah yang digunakan untuk lebih meningkatkan daya berpikir siswa untuk lebih kreatif lagi dalam hasil

⁴Nurul Qomariyah, Guru PAI, Wawancara Langsung, (25 Januari 2020))

belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan sehingga hasil yang siswa peroleh dalam pembelajaran PAI disekolah ini memuaskan dari berbagai aspek penilaian.⁵

Hal senada juga diperkuat oleh siswa kelas XI MIPA-3 dalam hasil wawancara berikut ini:

“Menurut saya, ibu Nurul itu memang sudah banyak upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran didalam kelas tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan, yang mana beliau menggunakan berbagai macam metode, seperti yang saya tau: metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan. Yang paling saya malas itu mbak, ketika menggunakan metode diskusi karena dalam setiap siswa itu dituntut untuk memberikan pendapatnya masing-masing”⁶

Hasil wawancara ini diperkuat oleh hasil observasi proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas. Terlihat bahwa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), ibu Nurul menggunakan metode dan tehnik yang disebutkan di atas dengan materi yang di ajarkan yaitu tentang “Jujur”. Pada waktu itu, ibu Nurul menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dengan tehnik yang digunakan menggunakan tehnik pre-test dan talaqqi. Sehingga kondisi siswa terlihat mengikuti proses pembelajaran tersebut dengan aktif dan menyenangkan.⁷

2. Kreatifitas Belajar Siswa Di SMAN 4 Pamekasan.

Kreatifitas belajar siswa sangat diperlukan untuk menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan dalam tersebut akan kita jabarkan melalui hasil penelitian di lapangan yang dilaksanakan oleh peneliti. Berikut hasil dari penelitian melalui wawancara kepada informan selaku guru PAI tersebut. Seperti yang disampaikan oleh ibu Nurul Qomariyah selaku guru PAI

⁵Nurul Qomariyah, Guru PAI, Wawancara Langsung (25 Januari 2020)

⁶Rodias Fadio, Siswa kelas XI MIPA-3, Wawancara Langsung (14 Januari 2020)

⁷Observasi, Proses Kegiatan Belajar Mengajar, (16 Januari, 2020).

sekolah di SMAN 4 Pamekasan yang saya temui di ruang guru menuturkan bahwa:

“Kreatifitas belajar siswa di sekolah SMAN 4 Pamekasan ini, dalam pembelajaran siswa di sekolah ini termasuk siswa yang berkembang sehingga mereka bisa belajar dengan aktif, kreatif dan menyenangkan, dalam kegiatan belajar mengajar siswa dapat menyimak dengan baik dan sangat antusias dalam menerima materi yang sedang berlangsung, tidak hanya itu dalam hal belajar keterlibatan siswa sangat aktif terhadap proses pembelajaran mulai dari bertanya kepada guru, berdiskusi sesama teman sejawat kemudian menentukan hasil belajar mereka”.

“Sesuai dengan ciri-ciri siswa yang kreatif juga tidak hanya aktif dalam belajar saja, namun mereka juga harus bisa aktif dalam bekerja yang dimaksud berkerja dalam hal ini yaitu keterlibatan siswa dengan guru maupun teman sejawat dimana siswa mempergunakan serangkaian kegiatan dan lingkungannya untuk mendapatkan hasil contohnya, berdiskusi sesama teman maupun guru mata pelajaran untuk mendapatkan hasil dari apa yang telah dipelajari siswa tersebut yang termasuk dalam ciri kreatifitas belajar siswa yaitu dalam mewujudkan beberapa karya atau hasil belajar”.

“Berkarya atau hasil berkarya disini merupakan hasil dari kreatifitas siswa selama proses belajar di dalam sepetrti contohnya dalam hal menyambung beberapa kertas yang berisi potongan ayat menjadi satu surah dalam Al-Qur’an yang akan menjadikan proses belajar siswa aktif bertanya kepada guru, aktif berdiskusi pada teman sejawat kemudian pembelajaran menjadi menyenangkan dengan dapat menghasilkan suatu bentuk karya yang akan mereka susun menjadi suatu surah kemudian ditempelkan di papan tulis”.⁸

Pernyataan guru PAI diatas juga diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Norani Karissa, siswa kelas IX MIPA 3 SMAN 4 Pamekasan.

Tentang kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan, yang menyampaikan bahwa :

Menurut saya, dalam proses belajar disekolah ini sangat menarik, sehingga saya dan teman-teman bisa mendengarkan dengan baik, proses pembelajarannya juga sangat menyenangkan dan cara mengajar gurunya untuk membuat siswa mengerti sehingga saya dan teman-teman tidak sungkan untuk bisa bertanya, berpikir lebih kreatif, dan pembelajaran dikelaspun menyenangkan setiap harinya.⁹

⁸Nurul Qomariyah, Guru PAI. SMAN 4 Pamekasan, Wawancara Langsung (18 Januari 2020)

⁹Norani Karissa, Siswa Kelas XI-Mipa 3, SMAN 4 Pamekasan, Wawancara Langsung (19 Januari 2020)

Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa Roydiaz Fadio kelas XI-MIPA 3, menyampaikan dalam wawancara yang peneliti lakukan mengenai kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan, yaitu disampaikan sebagai berikut:

Kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan sangat berkembang, karena dalam proses pembelajarannya unik dan menyenangkan sehingga dapat membuat siswa yang tidak aktif menjadi aktif, siswa yang semula diam menjadi kreatif, tidak hanya itu dalam proses belajar di sekolah ini pun siswa dituntut untuk tidak diam dan tidak hanya berpaku pada Lks saja sehingga siswa disini sudah terbiasa aktif dan kreatif untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.¹⁰

Selain pernyataan diatas peneliti juga melakukan observasi untuk membuktikan adanya kebenaran dari pernyataan-pernyataan yang telah disampaikan oleh informan, agar data yang diperoleh menjadi valid. Pada hari selasa tanggal 19 januari 2020 peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang sedang berlangsung, sekitar jam 08:00 WIB para siswa terlihat berjalan memasuki ruang kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan semua guru pun memasuki kelas masing-masing untuk memulai suatu pembelajaran.

Pada saat itu kebetulan yang mendampingi adalah guru pendidikan agama islam yaitu ibu Nurul Qomariah, setelah di dalam kelas ibu tersebut langsung memulai pembelajran dan memberikan materi yang akan di peajari saat ini, tidak lama dari itu guru tersebut mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang apa saja yang tidak mereka ketahui tentang materi yang disampaikan, setelah itu ada beberapa siswa yang bertanya dan ada pula siswa lain yang di

¹⁰Rodiaz Fadio, Siswa Kelas XI-Mipa 3, SMAN 4 Pamekasan, Wawancara Langsung (24 januari 2020)

berikan kesempatan untuk memberikan jawaban sesuai dengan kreatifitas berpikir siswa itu sendiri disaat itulah dapat dikatakan bahwa siswa didalam kelas tersebut berkembang karena siswanya pun aktif, kreatif juga pembelajarannya menyenangkan karena kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Adapun setelah itu siswa diberikan sebuah kertas yang berisikan potongan ayat suatu surah yang berkaitan dengan materi saat itu, dan siswa pun mendapatkan tugas untuk menyambungkan potongan ayat menjadi suatu surah yang sempurna, disitulah ciri kreatif dalam bekerja dapat dilihat dan dari kreatifitas belajar siswa yang menyenangkan itulah maka hasil belajar siswa yang peroleh akan memuaskan.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan sudah bagus. Dalam hal ini, siswa dalam proses pembelajarannya unik dan menyenangkan sehingga dapat membuat siswa yang tidak aktif menjadi aktif, siswa yang semula diam menjadi kreatif. Dan bisa menghasilkan karya yang bisa dilihat dalam setiap proses pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa di SMAN 4 Pamekasan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar pastinya ada faktor pendukung ataupun faktor penghambat untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa karena guru juga manusia yang walaupun dia sudah berusaha sebaik mungkin untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam mencapai tujuan pembelajaran, dia memerlukan faktor pendukung dalam berbagai pihak yang ada dalam sekolah tersebut. Dan sebaliknya walaupun faktor pendukung sudah tersedia, akan tetapi

¹¹Observasi, Proses Kegiatan Belajar Mengajar, (16 Januari, 2020).

tidak ada reaksi nyata dari siswa, maka itu akan memunculkan faktor penghambat dalam menghadapi hal tersebut. Berikut faktor pendukung Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa di SMAN 4 Pamekasan yang dikemukakan oleh salah satu guru PAI dalam hasil wawancara berikut:

“Menurut saya salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana di SMAN 4 Pamekasan sudah tersedia segalanya untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa seperti sedianya perpustakaan yang mana buku-buku disana sudah memadai untuk menunjang hal tersebut yang terpenting siswa rajin mendatangnya. Dan sekarang sudah program literasi yang mana siswa dituntut untuk mencintai buku. Dan juga apapun yang kurang, khususnya dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa, langsung disediakan. Dan alhamdulillah, di lembaga ini, yang menjadi faktor pendukung yaitu minat siswa sehingga kalau minat itu sudah muncul dalam diri siswa, maka tujuan pembelajaran akan tercapai¹²

Senada dengan yang dipaparkan oleh siswa kelas XI dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Menurut saya, faktor pendukungnya itu di sekolah ini sudah memadai mbak, yang paling utama yaitu sarana dan prasarana nya, dimana di madrasah ini sudah memiliki perpustakaan yang mana disana sudah tersedia buku-buku untuk dipelajari yang penting siswanya mau mendatangnya dan juga dari saya pribadi, minat belajar saya yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan, sehingga apapun yang diperintahkan oleh guru saya kerjakan”¹³

Dan diperkuat oleh kepala sekolah dalam hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Menurut saya, di sekolah ini sudah banyak faktor pendukung khususnya dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa seperti sudah adanya perpustakaan, akan tetapi saya kembalikan kepada siswa dan gurunya dalam melakukan proses belajar mengajar”.¹⁴

Hasil wawancara ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan faktor pendukung seperti sarana dan prasarana memang sudah tersedia, seperti: buku di perpustakaan sudah lengkap. Dan juga ke kreatifan

¹²Nurul Qomariah, Guru PAI, Wawancara langsung, (17 Januari, 2020).

¹³Nurani Karissa, Siswa kelas XI MIPA-3, Wawancara Langsung, (24 Januari 2020).

¹⁴Moh. Trias Hidayatullah, Siswa XI MIPA-3, Wawancara Langsung (14 Januari 2020)

siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.¹⁵ Kelengkapan ini bisa dilihat pada lampiran foto.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan yaitu sarana dan prasarana, dan minat siswa.

Selain adanya faktor pendukung tentunya ada pula faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan. Adapun faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan yaitu kurangnya perhatian dari orang tua. Sesuai dengan pernyataan yang diutarakan oleh salah satu guru PAI dalam hasil wawancara berikut:

“Menurut saya, faktor penghambatnya itu adalah kurang perhatian dari orang tua sehingga pembelajaran yang telah diajarkan di sekolah tidak diulang kembali dirumah.¹⁶

Hal ini Senada dengan apa yang dipaparkan oleh siswa kelas XI MIPA-3 dalam hasil wawancara berikut ini:

“Menurut saya, perhatian orang tua itu sangat penting karena saat pelajaran di sekolah, pembahasan yang diajarkan oleh guru sudah saya mengerti dan bisa dikatakan paham 80 %, akan tetapi ketika sampai di rumah tidak mengulangnya sehingga perlu perhatian orang tua. Dengan perhatian orang tua, saya bisa membaca ulang apa yang diajarkan di sekolah.”¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan yaitu

¹⁵Observasi, Sarana dan Prasarana Sekolah, (16 Januari, 2020).

¹⁶Nurul Qamariah, Guru PAI, Wawancara langsung, (14 Januari, 2020).

¹⁷ Radians Fadiyo, Siswa XI MIPA 3, Wawancara Langsung (14 Januari 2020)

kelengkapan sarana dan prasarana, dan minat siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian orang tua.

B. Temuan Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

1. Bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam pelaksanaannya dibutuhkan suatu upaya yang kreatif dari seorang guru yaitu melalui metode-metode dan teknik dalam belajar yang menarik untuk meningkatkan kreatifitas belajar siswa di sekolah.

Adapun upaya-upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan yang saya temui dilapangan seperti dari hasil wawancara peneliti dengan informan dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

- a. Metode ceramah
- b. Metode latihan pembelajaran

- c. Metode menghafal Al-qur'an
- d. Metode diskusi
- e. Metode tanya jawab
- f. Metode eksperimen
- g. Metode demonstrasi
- h. Metode pemberian tugas belajar

Sedangkan tekniknya adalah sebagai berikut:

- a. Every one is teacher
- b. Card short
- c. Talaqqi
- d. Pre-test

2. Kreatifitas Belajar Siswa di SMAN 4 Pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan siswa yang kreatif yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan kreatifitas belajar siswa di sekolah, temuan tersebut didapat dari hasil wawancara peneliti dengan informan dan dari hasil pengamatan peneliti selama melakukan penelitian di SMAN 4 Pamekasan.

Adapun kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMAN 4 Pamekasan, seperti dari hasil wawancara peneliti dengan informan dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, hasil wawancara disampaikan oleh informan dalam paparan data yang di tulis dalam skripsi bab IV ini, dari hasil tersebut dapat diperoleh siswa yang kreatifitasnya berkembang yaitu dengan adanya beberapa ciri-ciri anak kreatif belajar di sekolah ini , sebagai berikut:

- a. Aktif dalam belajar
- b. Berpikir kreatif dalm bekerja

c. Mendapatkan hasil/karya dengan proses belajar

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa di SMAN 4 Pamekasan.

Upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan tentu terdapat faktor pendukung dan faktor pnhambat di antaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Berikut beberapa faktor pendukung Upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan yang saya temui di lapangan, antara lain:

1) Sarana dan prasarana yang ada di SMAN 4 Pamekasan sudah lengkap, seperti perpustakaan, kursi, meja dan sudah disediakan taman sekolah untuk mengantisipasi siswa ketika sudah bosan belajar didalam kelas.

2) Minat siswa

b. Faktor Penghambat

Berikut beberapa faktor penghambat Upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan yang saya temui di lapangan, yaitu :Kurang nya perhatian orang tua.

C. Pembahasan.

Seperti yang disampaikan sebelumnya, dalam sub bab ini akan membahas mengenai teori yang di ambil oleh peneliti dan temuan penelitian di lapangan. Dan selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari penelitian. Dibawah ini akan

dibahas analisis penelitian tentang Upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan.

1. Bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan.

Semakin banyak tuntutan akan hasil pendidikan, maka SMAN 4 Pamekasan dituntut untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswanya secara optimal dengan mengacu kepada bagaimana siswa belajar aktif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan keterampilan proses. Keterampilan proses yang dimaksudkan agar guru dan siswa mengerti, mengetahui dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan aktif, kreatif dan menyenangkan secara bersama sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karna itu dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan tersebut, maka guru melakukan suatu upaya yaitu menggunakan metode dan teknik yang menarik dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa.

Berikut metode yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Metode ceramah
- b. Metode tanya jawab
- c. Metode diskusi
- d. Metode demonstrasi
- e. Metode eksperimen
- f. Metode pemberian tugas belajar¹⁸

Metode ceramah merupakan metode yang menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada peserta didik. Metode tanya jawab merupakan metode yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberikan

¹⁸Ahmad Munjin Nasih, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2009) hlm. 49

jawaban. Metode diskusi merupakan kegiatan tukar menukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur.

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. metode eksperimen merupakan metode dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami sendiri suatu yang dipelajari. Metode pemberian tugas belajar merupakan metode yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada peserta didik untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu.

Teknik yang digunakan oleh guru PAI di SMAN 4 Pamekasan dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Every one is teacher
- b. Card short
- c. Talaqqi
- d. Pre test

Every one is teacher merupakan teknik ceramah yaitu berupa pemberian pengalaman kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Card shord merupakan teknik penugasan (resitasi) yaitu berupa suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan.¹⁹ Talaqqi merupakan yaitu menyetorkan hafalan yang baru di hafal kepada seorang guru atau instruktur.²⁰ Pre test teknik yang

¹⁹Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pndidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014) hlm. 191-192

²⁰Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: GEMA INSANI, 2008) hlm. 56

digunakan oleh guru untuk mengetahui kesiapan murid sebelum pembelajaran dimulai.²¹

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang lain yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai seorang guru. orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum tentu dapat disebut guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pra-jabatan.²²

Untuk menjadi guru PAI, seseorang wajib memiliki persyaratan berupa: kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini selain memiliki ijazah dan sertifikat sebagai pendidik, guru harus memiliki empat kompetensi utama yaitu kompetensi personal (berbudi pekerti luhur, jujur, amanah disiplin, dan lain-lain), kompetensi sosial (mampu bekerja sama dengan orang lain, menyambung silatur dengan sesama, dan lain-lain), kompetensi pedagogik (memiliki keahlian mengajar, memahami perkembangan kejiwaan anak didik), dan kompetensi profesional (menguasai bidang ilmu yang di ajarkan).²³ Tingkat kualifikasi seorang guru merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan sekolah dan peserta didik. begitupun di SMAN 4 Pamekasan guru PAI sudah bisa dikatakan memenuhi syarat

²¹Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017) hlm. 39

²²Moh. Uzer Usman, *menjadi guru profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016) hlm. 5

²³ Fatah Syukur, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: KENCANA, 2017) hlm. 116

kualifikasi guru, beliau sudah memiliki ijazah yaitu ijazah S1,S2, bahkan S3 juga sudah memiliki sertifikat sebaga pendidik dan sudah memahami kompetensi guru sesuai dengan syarat kualifikasi guru. tidak hanya itu, untuk meningkatkan kualifikasi guru, kepala sekolah juga menyarankan kepada guru adalah:

- a. Mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)
- b. Mengikuti diklat
- c. Mengikuti penataran-penataran
- d. Mengikuti workshop
- e. Mengikuti seminar

2. Kreatifitas Belajar Siswa di SMAN 4 Pamekasan

Dalam menjalankan suatu kegiatan belajar didalam lembaga pendidikan akan menemukan banyak tantangan, hal tersebut sudah menjadi persoalan lumrah karena tidak semua siswa merupakan siswa yang aktif dan kreatif dalam setiap kegiatan pembelajaran di sekolah. namun tidak untuk sekolah di SMAN 4 Pamekasan, pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang diberikan oleh guru PAI di sekolah ini menjadikan siswanya aktif dan kreatif dalam belajar sehingga kreatifitas di sekolah ini berkembang, ciri-ciri siswa yang berkembang di sekolah ini dapat terlihat dalam proses belajar mereka yang kreatif yaitu sebagai berikut:

1. Aktif dalam kegiatan belajar
2. Bekerja dengan kreatif dalam menyelesaikan tugas
3. Berpikir kreatif untuk menciptakan hasil belajar yang disebut karya

Guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pembelajarannya berhasil dan optimal, sehingga dibutuhkan perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat menjadikan siswanya lebih aktif, kreatif dan menyenangkan dalam belajar sehingga kegiatan belajar tidak dilakukan dengan rutin saja tapi dengan kemampuan berpikir untuk membuat kombinasi baru.²⁴

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa di SMAN 4 Pamekasan.

Seorang guru walaupun sudah bisa dikatakan guru paling mapan tentunya tidak akan lepas dari suatu yang namanya faktor pendukung dan penghambat apalagi dalam meningkatkan kreatifitas belajar. Berikut faktor pendukung upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa di SMAN 4 Pamekasan, yaitu: 1) kelengkapan sarana dan prasarana. Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman, jalan menuju tempat belajar, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman digunakan untuk pengajaran biologi, halaman sebagai lapangan olah raga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.²⁵ Sarana dan prasarana adalah bagian penting dari sebuah lembaga pendidikan karena keberadaan sarana

²⁴Buna'i, *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Surabaya: PENA SALSABILA, 2013) hlm. 18

²⁵Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 49.

dan prasarana pendidikan termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan;

2) Minat Siswa.

Selain adanya pendukung ada pula faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Hambatan adalah hal yang wajar dalam setiap usaha seseorang baik itu dalam bekerja ataupun belajar. Hal ini juga terjadi pada guru dalam meningkatkan prestasi belajar yang mana hambatannya yaitu sebagai berikut: kurangnya perhatian orang tua.

